

Meningkatkan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pengemasan Ikan Segar Melalui Model “Cooperative Learning”

Increasing The Motivation of Learning Outcomes of “Fresh Fish Packaging” Through Cooperative Learning

Ummu Hakim, SMK Negeri 3 Berau, email: ummurupayidah@gmail.com

Muhammad Rais, Universitas Negeri Makassar, email: m.rais@unm.ac.id

Meilse Rani, SMK Negeri 9 Makassar, email: ranimeilse@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada kompetensi Ekspor Olahan Hasil Perikanan sub materi Kemasan Ikan Segar Siswa SMK Negeri 3 Berau Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas XI APHPI Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Sebelum siklus 1, pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pada siklus 1 dan 2 peneliti menggunakan *Cooperative Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cooperative Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai tes tertulis meningkat dari 6,60 menjadi 7,00 pada siklus 1 dan 7,89 pada siklus 2. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal juga meningkat dari 16,66% menjadi 50,00% pada siklus 1 dan menjadi 91,60% pada siklus 2. Motivasi belajar siswa, pada awal, adalah 25,00% siswa motivasi sedang dan 8,33% siswa motivasi tinggi. Setelah diterapkan *Cooperative Learning* pada siklus 1, 58,33% siswa bermotivasi tinggi dan 33,33% siswa bermotivasi sangat tinggi. Pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 16,66% siswa bermotivasi tinggi dan 83,33% siswa bermotivasi sangat tinggi.

Kata Kunci: *cooperative learning*, peningkatan motivasi, hasil belajar.

Abstract

The purpose of the study was to get a learning model that could increase motivation and learning outcomes in the competence of Processed Export of Fishery Products, sub-material of Fresh Fish Packaging for students of SMK Negeri 3 Berau, Agribusiness Skills Program for Processing Fishery Products. The research subjects were 12 students of class XI APHPI Academic Year 2021/2022. researcher used a classroom action research method consisting of 2 cycles. Before cycle 1, the learning conventionally. In cycles 1 and 2, the researcher used Cooperative Learning. The results showed that cooperative learning could increase students' motivation and learning outcomes. The average written test scores increased from 6.60 to 7.00 in cycle 1 and 7.89 in cycle 2. The percentage of classical learning completeness also increased from 16.66% to 50.00% in cycle 1 and became 91.60% in cycle 2. Students' learning motivation, in the beginning, was 25.00% of medium motivation students and 8.33% of high motivation students. After implementing the cooperative learning in cycle 1, 58.33% of high motivation students and 33.33% of very high motivation students. In cycle 2, there was an increase of 16.66% of high motivation students and 83.33% of very high motivation students.

Keywords: *cooperative learning*, increased motivation, learning outcomes

Pendahuluan

Mata pelajaran Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan dengan kompetensi dasar menerapkan pengemasan produk hasil perikanan segar dan pembekuan standar ekspor dan olahannya sub materi pengemasan ikan segar standar ekspor merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan bagi siswa SMK Negeri 3 Berau, Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan. Penguasaan kompetensi Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan dengan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor diperlukan untuk dapat mempelajari sub kompetensi-kompetensi lain pada kompetensi dasar yang sama. Sehingga semestinya kompetensi pengemasan ikan segar standar ekspor harus benar – benar dikuasai siswa dengan mendapatkan nilai yang tinggi atau minimal diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kenyataan yang terjadi pada kelas XI APHPI semester 1 SMKN 3 Berau nilai yang didapat pada saat uji kompetensi masih rendah. Dari 12 siswa pada kelas tersebut hanya ada 3 siswa yang dinyatakan kompeten dengan nilai $\geq 6,5$ dan rata – rata nilai pada kelas tersebut hanya 6,6. Pada saat pelajaran Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari hasil pengamatan pada saat kegiatan diskusi beberapa siswa kelihatan malas dan mereka belajar hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan guru. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan juga masih banyak yang belum layak dan tidak memenuhi indikator hasil pengemasan yang baik. Padahal sebelumnya siswa telah diberi pelajaran teori tentang Produksi Olahan Ekspor Hasil

Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor dan juga telah ditayangkan video pengemasan ikan standar ekspor.

Menurut Mohamad Nur (2001: 2), bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemauan untuk melakukan upaya dalam pembelajaran, terutama dari kepribadian, kemampuan siswa sampai tugas-tugas pembelajaran, perangsang untuk belajar, tatanan pelajaran, dan perilaku guru. Tugas pendidik menemukan, menggugah, dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar, dan terlibat dalam aktivitas yang menuju pada pembelajaran, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Meningkatnya motivasi belajar, dan meningkatnya perbuatan untuk tuntas belajar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peserta didik dinyatakan tuntas belajar dan kompeten, apabila memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan pada indikator dari setiap kompetensi dasar. Penetapan pencapaian nilai mengacu pada Pedoman Penilaian dan Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik SMK.

Salah satu pendekatan yang dimungkinkan untuk meningkatkan kompetensi adalah model *Cooperative learning*. Pendekatan *Cooperative learning* dirasa sangat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dan merupakan metode untuk mengembangkan motivasi dan minat peserta didik. Peningkatan motivasi dapat menjadi pendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Dalam kaitan ini guru dituntut memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Definisi secara lebih komprehensif tentang *cooperative learning* (Mulyana,

2018:1). Bern dan Erickson (2001:5) *cooperativ learning* (pembelajaran kooperatif) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar". Eggen and Kuachak (1996) "Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama"

Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik serentetan kegiatan yang dilakukan oleh guru-peserta didik. *Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai peningkatan motivasi terhadap hasil belajar pengemasan ikan segar melalui model *cooperative learning*. Pada pendekatan ini siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk menyelesaikan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Pelaksanaanya dibimbing oleh guru, dan hasilnya dipresentasikan dihadapan guru dan teman temannya.

Metode Penelitian

Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan pada siswa SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan. Sesuai dengan silabus pembelajaran K-13 di SMK Negeri 3 Berau kompetensi ini diberikan pada siswa kelas XI semester

ganjil sebanyak 4 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

Kegiatan yang dikerjakan siswa pada mata pelajaran Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor, yang terdiri dari: 1) Menyiapkan LKPD, 2) Mengisi LKPD melalui diskusi kelompok, 3) Presentasi hasil kerja. Penilaian kompetensi meliputi penilaian psikomotorik lembar observasi unjuk kerja di LKPD. Dari proses pembelajaran diatas memungkinkan bila kompetensi Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi pengemasan ikan segar ini disampaikan dengan model *Cooperative learning*.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI APHPI SMK Negeri 3 Berau, dengan jumlah siswa 12 orang. Kelas ini merupakan kelas XI Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan yang ada di SMK Negeri 3 Berau pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu semester ganjil dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* pada mata pelajaran Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor.

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan dalam siklus-siklus tersebut terdapat kegiatan diantaranya: perencanaan (*planning*), implementasi/pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Rencana tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus, yaitu:

Siklus 1, pembelajaran produksi olahan ekspor hasil perikanan, kompetensi dasar menerapkan pengemasan produk hasil perikanan segar dan pembekuan standar ekspor dan olahannya sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor

menggunakan metode *Cooperative learning* dilakukan dengan memberi tugas pada siswa untuk menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan oleh guru. Hasil pekerjaan kemudian dinilai sesuai norma penilaian yang ditetapkan.

Siklus 2, pembelajaran produksi olahan ekspor hasil perikanan, kompetensi dasar menerapkan pengemasan produk hasil perikanan segar dan pembekuan standar ekspor dan olahannya sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor menggunakan metode *cooperative learning* dilakukan dengan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Pada siklus ini siswa diberi tugas menyelesaikan pertanyaan pada LKPD, guru hanya membimbing dan memfasilitasi baik diskusi maupun penyelesaian pekerjaan, setelah selesai hasilnya dipresentasikan oleh siswa.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari siswa dan guru berupa kata-kata, tindakan dan dokumen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, serta foto. Data kuantitatif yaitu data statistik berupa angka seperti rata-rata hasil dari angket dan hasil penilaian pada setiap siklus yang memberi gambaran tentang kecenderungan bertambah atau berkurangnya motivasi belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dan alat monitoring yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, kuesioner atau angket, dan dokumentasi seperti rencana pembelajaran, lembar kerja, dan daftar nilai, foto dan catatan lapangan.

Indikator kinerja dan metode pengukurannya adalah sebagai berikut :

Indikator Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative learning*

Indikator proses penerapan model pembelajaran *cooperative learning* oleh guru diukur dari awal yaitu guru belum menerapkan metode pembelajaran *Cooperative learning*. Penerapan pembelajaran *Cooperative learning* diukur dari pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas XI APHPI semester 1 SMK Negeri 3 Berau. Pengukuran dilakukan oleh pengamat melalui lembar observasi aktivitas guru berupa daftar cek, catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawancara dan catatan lapangan hasil analisis dokumen seperti rencana pembelajaran, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), daftar nilai dan foto kegiatan.

Indikator Peningkatan Motivasi Siswa dalam Belajar

Indikator proses Peningkatan Motivasi Belajar Siswa diukur dari keadaan awal yaitu rendahnya motivasi siswa dalam belajar yang ditandai dengan rendahnya aktivitas siswa, pandangan siswa terhadap pelajaran, sikap siswa terhadap pelajaran, usaha siswa dalam belajar, dan kerjasama siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa diukur dari meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatnya pandangan siswa terhadap pelajaran, sikap siswa terhadap pelajaran, usaha siswa dalam belajar, dan kerjasama siswa. Pengukuran dilakukan oleh pengamat dan peneliti melalui catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawancara dan angket yang diberikan sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran *cooperative learning*, serta catatan lapangan hasil analisis dokumen.

Indikator Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Indikator peningkatan hasil belajar diukur dari keadaan awal yaitu nilai siswa kelas XI APHPI semester 1 pada kompetensi Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan hasil belajar diukur dari nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus. Target nilai yang diharapkan adalah 80 % siswa dalam kelas XI APHPI semester 1 mendapatkan nilai minimal 7,00. Pengukuran dilakukan oleh peneliti melalui catatan lapangan hasil analisis dokumen seperti daftar nilai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian berupa nilai tes pada penyelesaian LKPD yang mendeskripsikan hasil belajar siswa dan hasil observasi yang diperoleh melalui angket tentang motivasi belajar siswa. Sebelum menggunakan model *Cooperative learning*, nilai tes pada kompetensi Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor siswa kelas XI APHPI semester 1 adalah sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Tes Tertulis Awal

Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Ket.
65-69	2	16,6	tuntas
60-64	3	25	belum
55-59	3	25	belum
50-54	4	33,3	belum

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil observasi yang dijamin melalui angket yang dibagikan kepada seluruh siswa sejumlah 12 anak setelah mengikuti pelajaran Produksi Olahan Ekspor Hasil Perikanan sub materi

Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor dengan metode konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Awal

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori Motivasi
1	0-10	0	0	-
2	11-20	6	50	rendah
3	21-30	2	16,6	rendah
4	31-40	3	25	sedang
5	41-50	1	8,3	tinggi

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Setelah Siklus 1 yaitu pembelajaran menggunakan model *Cooperative learning* yang ditentukan oleh guru melalui nilai pada LKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes tertulis Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ket.
75-79	1	8,3	Tuntas
70-74	1	8,3	Tuntas
65-69	4	33,33	Tuntas
60-64	3	25	Belum
55-59	2	16,6	Belum
50-54	1	8,3	Belum

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil observasi angket yang dibagikan kepada seluruh siswa setelah mengikuti pelajaran menggunakan metode *Cooperative learning* dengan penyelesaian LKPD yang ditentukan guru dapat Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Siklus 1.

Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Siklus 1

No	Skor	Jumlah siswa	Persentase (%)	Kategori motivasi
1	0-10	0	0	Sangat rendah
2	11-12	0	0	Sangat rendah
3	21-30	0	0	Sangat rendah
4	31-40	7	58,33	Tinggi
5	41-50	4	33,33	Sedang

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus 2 yaitu pembelajaran menggunakan model *Cooperative learning* dengan LKPD yang telah disediakan oleh guru, hasil nilai tes praktik adalah sebagai berikut yang dapat dilihat pada Tabel 5. Hasil tes tertulis siklus 2.

Tabel 5. Hasil tes tertulis siklus 2.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ket.
90-94	0	0	-
85-89	2	16,66	Tuntas
80-84	4	33,33	Tuntas
74-79	2	16,66	Tuntas
70-74	2	16,66	Tuntas
65-69	1	8,33	Tuntas
60-64	1	8,33	Belum

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil observasi angket yang dibagikan kepada seluruh siswa setelah mengikuti pelajaran menggunakan model *Cooperative learning* dengan LKPD yang telah disediakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Motivasi Siklus 2

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori motivasi
1	0-10	0	0	Sangat rendah
2	11-20	0	0	Sangat rendah
3	21-30	0	0	Sangat rendah
4	31-40	2	16,66	Rendah
5	41-50	10	83,33	Sangat tinggi

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Perbandingan hasil belajar Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor antara pembelajaran yang konvensional sebagai kondisi awal (sebelum tindakan) dengan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* ditunjukkan sebagaimana Tabel 7. dibawah ini.

Tabel 7. Nilai Rata-rata dan persentase ketuntasan setiap siklus

No	Hasil	Nilai Rata-rata	Persentase ketuntasan
1	Awal	6,30	16,6%
2	Siklus 1	7,00	50%
3	Siklus 2	7,89	91,6%

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Dari data tersebut diatas memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa yang diperlihatkan dengan nilai rata-rata hasil tes tertulis pada kelas XI APHPI semester 1 semula 6,60, setelah menggunakan model *Cooperative learning* pada siklus 1 menjadi 7,00 dan pada siklus 2 menjadi 7,89. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami kenaikan, yaitu semula tuntas 16,66 %, pada siklus 1 menjadi 50,00 % dan pada siklus 2 menjadi 91,60 %.

Motivasi siswa dalam belajar Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor yang digali menggunakan angket pada kondisi awal dan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative learning* diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Motivasi Belajar Setiap Siklus

No	Motivasi belajar	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
1	Awal	25,00%	8,33%	-
2	Siklus 1	-	58,33%	33,33%
3	Siklus 2	-	16,66%	83,33 %

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebanyak 25,00 % siswa memiliki motivasi dalam kategori sedang dan 8,33 % siswa memiliki motivasi tinggi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Cooperative learning* pada siklus 1

ditemui sebanyak 58,33 % siswa memiliki motivasi tinggi dan 33,33 % motivasinya sangat tinggi. Bahkan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 2 yaitu model pembelajaran Cooperative learning dengan siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru belajar siswa jauh meningkat yaitu 16,66 % siswa memiliki motivasi tinggi dan 83,33 % memiliki motivasi sangat tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil belajar Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor antara pembelajaran yang konvensional sebagai kondisi awal (sebelum tindakan) dengan pembelajaran dengan metode *Cooperative learning* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tes tertulis pada kelas XI APHPI semester 1 semula 6,30, setelah menggunakan model *Cooperative learning* pada siklus 1 menjadi 7,00 dan pada siklus 2 menjadi 7,89. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami kenaikan, yaitu semula tuntas 16,66 %, pada siklus 1 menjadi 50,00 % dan pada siklus 2 menjadi 91,6 %.

Motivasi siswa dalam belajar Pengemasan Ikan Segar Standar Ekspor yang digali menggunakan angket pada kondisi awal dan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative learning* menunjukkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebanyak 25,00 % siswa memiliki motivasi dalam kategori sedang dan 8,33 % siswa memiliki motivasi tinggi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Cooperative*

learning pada siklus 1 ditemui sebanyak 58,33 % siswa memiliki motivasi tinggi dan 33,33 % motivasinya sangat tinggi. Bahkan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 2 yaitu model pembelajaran Cooperative learning dengan siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru belajar siswa jauh meningkat yaitu 16,66 % siswa memiliki motivasi tinggi dan 83,33 % memiliki motivasi sangat tinggi memiliki motivasi sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Berns, R. G., & Erickson, P. M. (2001). Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy. The Highlight Zone: Research@ Work No. 5.
- Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (1996). *Strategies for teachers: Teaching content and thinking skills*. Prentice hall.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. AREA-D American education research association's division. D. *Measurement and Research Methodology*.
- Mulyana, A. (2018). *PERBANDINGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DENGAN STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di SDN 223 Bhakti Winaya Bandung Tahun Ajaran 2018-2019)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Nur, M. (2001). *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.